

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BAWEN



Disusun oleh

Nama : Riandini
NIM : 5401409054
Prodi : PKK S1, Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Endang Setyaningsih
NIP. 1952071419870220021

Jumeri, S.TP, M.Si
NIP. 196305101985031019

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 1952072119801210001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT , atas nikmat yang telah dilimpahkan sehingga praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . Baik PPL 1 maupun PPL 2 dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 1 Bawen. Untuk itu, praktikan menyusun laporan guna melengkapi mata kuliah PPL tersebut.

Untuk itu praktikan mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Endang Setyaningsih ,selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK Negeri 1 Bawen.
4. Dra. Endang Setyaningsih, selaku Dosen Pembimbing Tata Boga.
5. Jumeri, S.TP, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bawen.
6. Puji Rahayu, S.Pd. selaku Guru Pamong Jasa Boga di SMK Negeri 1 Bawen.
7. Guru-guru serta para staf dan karyawan SMK Negeri 1 Bawen
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Bawen.
9. Rekan-rekan PPL UNNES 2012 yang bertugas di SMK Negeri 1 Bawen.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Kurang dan lebihnya praktikan mohon maaf, semoga Laporan PPL 2 ini dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak terkait.

Bawen, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Riandini
NIM.5401409054

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
Refleksi Diri	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
 - a. Program tahunan
 - b. Program semester
 - c. R p p
 - d. Jurnal kemajuan pembelajaran
 - e. Daftar hadir siswa
 - f. Daftar nilai
 - g. Analisis nilai
 - h. Kisi-kisi soal
 - i. Bank soal
 - j. Program perbaikan dan pengayaan
 - k. Pencapaian target kurikulum
 - l. L ks
2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Kartu Bimbingan Praktikan
4. Presensi Dosen Pembimbing
5. Presensi Dosen Koordinator
6. Presensi kehadiran Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi akademik, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/ 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa ptoqram kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS. telah lulus mengikuti PPL 1.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;

5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bawen yang terletak di Jl. Kartini no.119 Bawen, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

Kegiatan di kampus, meliputi:

Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Bawen dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran. Bentuk atau format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung :

1. SMK Negeri 1 Bawen menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMK Negeri 1 Bawen menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara mandiri sehingga penulis dapat lebih mengembangkan kemampuannya.

Faktor penghambat :

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan

F. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Jasa Boga sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, guru pamong melakukan evaluasi supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

REFLEKSI DIRI

Nama : Riandini

NIM : 5401409054

Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga)

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kenikmatan dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar dan baik. Dalam hal ini, penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di sekolah menengah kejuruan berstandar nasional, SMKN 1 Bawen. Sekolah ini terletak di Jl. Kartini no.119 Bawen, Kabupaten Semarang. Terdapat enam jurusan di sekolah tersebut yaitu: Agribisnis Hasil Pertanian, Agribisnis Produksi Tanaman, Mekanisasi Pertanian, Agribisnis Produksi Ternak, Tata Boga, dan Perhotelan .

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II dimana praktikan atau mahasiswa yang melakukan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanann Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. PPL ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh para praktikan adalah observasi dan orientasi. Pada observasi dan orientasi ini praktikan mencari data – data yang diperlukan guna melengkapi penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Laporan ini di kerjakan secara kelompok sehingga diperlukan kerjasama antar anggota PPL yang bertugas di SMK Negeri 1 Bawen. Praktikan tidak hanya mengobservasi fisik dan administrasi saja tetapi praktikan juga melakukan observasi keseluruhan yang mencakup kebutuhan pembelajaran. Baik observasi kelas maupun observasi laboratorium di SMK Negeri 1 Bawen. Selain itu praktikan juga di damping guru pamong dalam pelaksanaan PPL ini. Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut:

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PADA MATA DIKLAT

Kekuatan pada mata pelajaran Tata Boga pada kompetensi produktif yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi kejuruan, pada kompetensi ini siswa diminta untuk bisa memahami dan menguasai berbagai kompetensi sesuai yang diberikan sehingga kelak siswa akan menguasai bidang boga sesuai dengan kompetensi yang dipelajari. Mata diklat yang menjadi kekuatan

salah satunya adalah mata diklat Pengelolaan Usaha Boga (PU) dimana pada mata diklat ini siswa diajarkan sebagai wirausaha yang mampu memproduksi dan juga memasarkannya. Untuk kelemahan mata diklat praktikan merasa tidak ada kelemahan pada mata diklat yang diajarkan karena semua mata diklat yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang ada. Tata Boga dapat diterapkan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun sebagai penunjang kemajuan dunia industri.

Tata boga merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jasa dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya. Dalam mata pelajaran tata boga harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat suatu produk boga , sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan- bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Ketersediaan sarana dan prasarana pada SMK Negeri 1 Bawen sudah baik dan cukup lengkap., walaupun pada jurusan Jasa Boga pada khususnya masih membutuhkan banyak sarana prasarana yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada sudah dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dengan lancar. Sarana dan prasarana yang sudah ada tadi haruslah tetap dirawat dan dijaga dengan sebaik – baiknya.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK NEGERI 1 BAWEN adalah Ibu Puji Rahayu yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya di jurusan Tata Boga. Beliau merupakan guru yang sangat disiplin dan tegas dalam menghadapi para siswanya di lingkungan sekolah tersebut. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Kualitas guru pamong sangat banyak membantu dan berkompeten pada mata diklat yang diampuh sehingga

praktikan sangat dibantu juga dapat menambah pengalaman dalam dunia pendidikan.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Bawen sudah menggunakan system – system IT, sehingga para siswa dan guru tidak ketinggalan jaman atau dalam arti gptek. serta. dilihat dari segi input maupun out put siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi banyak hal yang diperoleh seperti bagaimana agar materi yang nantinya disampaikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik didalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK NEGERI 1 BAWEN.

6. NIAI TAMBAH YANG DIPERPOLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 1

Setelah mengikuti PPL I, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya disekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung dari pembelajaran didalam kelas, mengetahui cara-cara mengajar yang baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan adanya keberagaman kemampuan siswa, cara menyampaikan mata pelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara mengatasi anak nakal dan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

- a. Saran bagi sekolah : Sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Bawen, Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu adanya tambahan ruang teori di kelas yang jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga tidak perlu menggunakan gazebo atau taman. Dengan meningkatkannya kenyamanan ruang kelas diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- b. Saran bagi UNNES, sebagai lembaga pencetak pendidik berkualitas, diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan contoh pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Unnes perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Serta senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK Negeri 1 Bawen. Semoga bisa memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan sekolah yang ditunjuk PPL semakin baik dan baik lagi.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Puji Rahayu. S.Pd

Semarang, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Riandini
NIM. 5401409054